

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata pesisir pantai saat ini telah menjadi tujuan utama masyarakat dalam berwisata. Peluang ini secara tidak langsung telah membuka kesempatan suatu daerah yang memiliki kekayaan pantai dan laut untuk melakukan eksplorasi potensi tersebut. Kabupaten Pesawaran secara geografis terletak pada koordinat $104,92^{\circ}$ – $105,34^{\circ}$ Bujur Timur, dan $5,12^{\circ}$ – $5,84^{\circ}$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Pesawaran tergolong dalam daerah tropis. Dari tahun 2007 sampai dengan sekarang Kabupaten Pesawaran terdiri dari 11 Kecamatan (Pesawaran Kab.Go.Id). Kabupaten Pesawaran memiliki lokasi pariwisata yang sangat beragam seperti wisata pantai, wisata alam, dan wisata sejarah (Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran). Salah satu Kecamatan yang memiliki potensi dan keunikan kawasannya yang dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata adalah Kecamatan Punduh Pidada, pantai tanjung putus merupakan destinasi wisata yang berada di Kecamatan Punduh Pidada yang menarik untuk dikunjungi dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan, pantai tanjung putus memiliki keindahan pulau dan pantai yang masih alami dan memiliki keindahan alam bawah laut. Akan tetapi keberadaan pantai tanjung putus saat ini belum banyak diketahui oleh wisatawan karena kurangnya promosi atau marketing pada pantai tanjung putus, berdasarkan data hasil wawancara dengan Pak Damsir selaku pengelola pantai tanjung putus wisatawan yang mengunjungi pantai tanjung putus

sebanyak 40 sampai dengan 50 wisatawan setiap bulannya. Pemanfaatan teknologi seperti website menjadi sebuah cara untuk memperkenalkan dan mempromosikan pantai tanjung putus. Seperti penelitian yang telah diselesaikan oleh (Hidayat & Putri, 2022) yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Lampung Utara Berbasis Web”. Penelitian ini menghasilkan suatu website atau sistem yang dapat menampilkan informasi tentang pariwisata berupa nama tempat, lokasi, fasilitas yang tersedia yang ada di Kabupaten Lampung Utara.

Menurut laporan dari *We Are Social*, pada bulan Januari 2023, tercatat bahwa sekitar 212,9 juta orang di Indonesia telah mengakses internet, yang mengindikasikan bahwa sekitar 77% dari penduduk Indonesia telah memanfaatkan akses internet. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini membawa suatu perubahan besar karena dengan teknologi tersebut segala informasi dapat didapat dengan cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat (Ardhiyani & Mulyono, 2018). Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya rancangan web yang muncul pada saat ini sehingga dengan perkembangan web tersebut bisa memberikan kemudahan bagi setiap sektor kehidupan manusia seperti media promosi toko online, profile perusahaan, dan penggunaan web tersebut dapat menghemat biaya dan waktu (Mertayase & Yambase, 2017). Salah satu sektor yang berkembang dalam perkembangan teknologi adalah bidang pariwisata dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan informasi terkait pariwisata melalui internet (Ardhiyani & Mulyono, 2018).

Sistem yang akan dibangun berbasis website menggunakan *framework Bootstrap* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai database mencangkup pada jurnal (Enga *et al.*, 2022) yang berjudul “Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Nagekeo Berbasis Website” yang menyatakan dengan menggunakan *framework Bootstrap* memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi berbasis website.

Dalam pengembangan sistem, penulis memilih metode Prototype, mengacu pada penelitian oleh Sirait & Ichwani (2023) yang berjudul "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website dengan Pendekatan Prototype". Metode ini memiliki keunggulan dalam mempercepat dan melaksanakan pengembangan sistem secara bertahap. Metode SEO (*Search Engine Optimization*) juga dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi destinasi wisata berbasis web karena dengan menggunakan metode SEO dapat membantu untuk menaikkan peringkat website hingga berada pada halaman pertama pencarian dimesin pencari dengan kata kunci tertentu sehingga meningkatkan jumlah kunjungan ke website tersebut (Bahri, 2020).

Uji kelayakan standar ISO 25010 digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengukuran atau evaluasi kualitas perangkat lunak. Penulis menggunakan pengujian ini merujuk pada jurnal (Parenreng, 2020) dengan judul “Pengembangan Aplikasi Pariwisata Sulawesi Barat” adalah cara mengukur aplikasi dari beberapa aspek yang dapat menunjukkan bahwa aplikasi atau sistem yang dibuat berkualitas dengan baik dan layak untuk digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk memperkenalkan objek wisata pantai tanjung putus di Kecamatan Punduh Pidada bagi masyarakat diluar daerah maka perlu dibangun sebuah sistem informasi berbasis web yang bertujuan untuk mempromosikan pantai tanjung putus dan mempermudah wisatawan dalam mencari informasi yang akurat mengenai destinasi wisata pada pantai tanjung putus seperti lokasi, harga tiket, fasilitas, dan keadaan geografis pantai tanjung putus. Maka penulis tertarik untuk mengembangkan solusi dari permasalahan yang ada dan menuangkanya pada penelitian yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web Pada Pantai Tanjung Putus Di Kecamatan Punduh Pidada Menggunakan Metode SEO”** dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan pantai tajung putus menjadi salah satu daerah tujuan wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang diuraikan pada bagian berikut ini, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi destinasi wisata berbasis web pada Pantai Tanjung Putus di Kecamatan Punduh Pidada
2. Bagaimana menerapkan SEO terhadap website Pantai Tanjung Putus untuk meningkatkan peringkat halaman website pada mesin pencari

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai informasi wisata seperti lokasi, kontak, *event*, harga tiket, *reservasi*, jadwal dan fasilitas yang disediakan.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan secara online melalui web, sehingga tidak termasuk pengembangan aplikasi mobile.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun suatu sistem informasi berbasis website pada pantai tanjung putus di Kecamatan Punduh Pidada yang digunakan sebagai media promosi dan dapat memberikan informasi yang lengkap kepada wisatawan
2. Menerapkan teknik SEO untuk meningkatkan peringkat website pada halaman mesin pencari.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi Dunia Akademik, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Bagi Penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan meningkatkan pengetahuan dalam membuat website